

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK DIFABEL BINTANG
MANDIRI MELALUI COMMUNITY GOVERNANCE
DI KABUPATEN BOYOLALI**



Oleh :
Fauzie Dhimas Saputra
D0115042

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Drs. Sudarmo, M.A., Ph.D.

NIP. 196311011990031002

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : Kamis

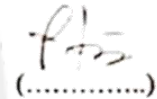
Tanggal : 8 Oktober 2020

Panitia Penguji Skripsi

Ketua : Dra. Retno Suryawati, M.Si.
NIP. 196001061987022001


(.....)

Sekretaris : Dr. Rutiana Dwi Wahyunengseh, S.Sos., M.Si.
NIP. 196911062003122009


(.....)

Pembimbing : Drs. Sudarmo, M.A., Ph.D.
NIP. 196311011990031002


(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret

Surakarta



Prof. Dr. Isni Dwi Astuti N. M.Si

NIP. 196108251986012001

PERNYATAAN

1. Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa : Skripsi yang berjudul :
“Pemberdayaan Kelompok Difabel Bintang Mandiri Melalui Community Governance di Kabupaten Boyolali” adalah karya saya sendiri dan bebas dari plagiat, serta tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat karya proposal yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini, dan disebutkan dalam sumber acuan serta daftar pustaka.
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi pada skripsi, pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai *author* dan institusi yang bersangkutan. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (enam bulan sejak pengesahan skripsi), saya tidak melakukan publikasi sebagian atau keseluruhan skripsi ini, maka Prodi Ilmu Administrasi Negara berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Prodi Ilmu Administrasi Negara. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.



urakarta,

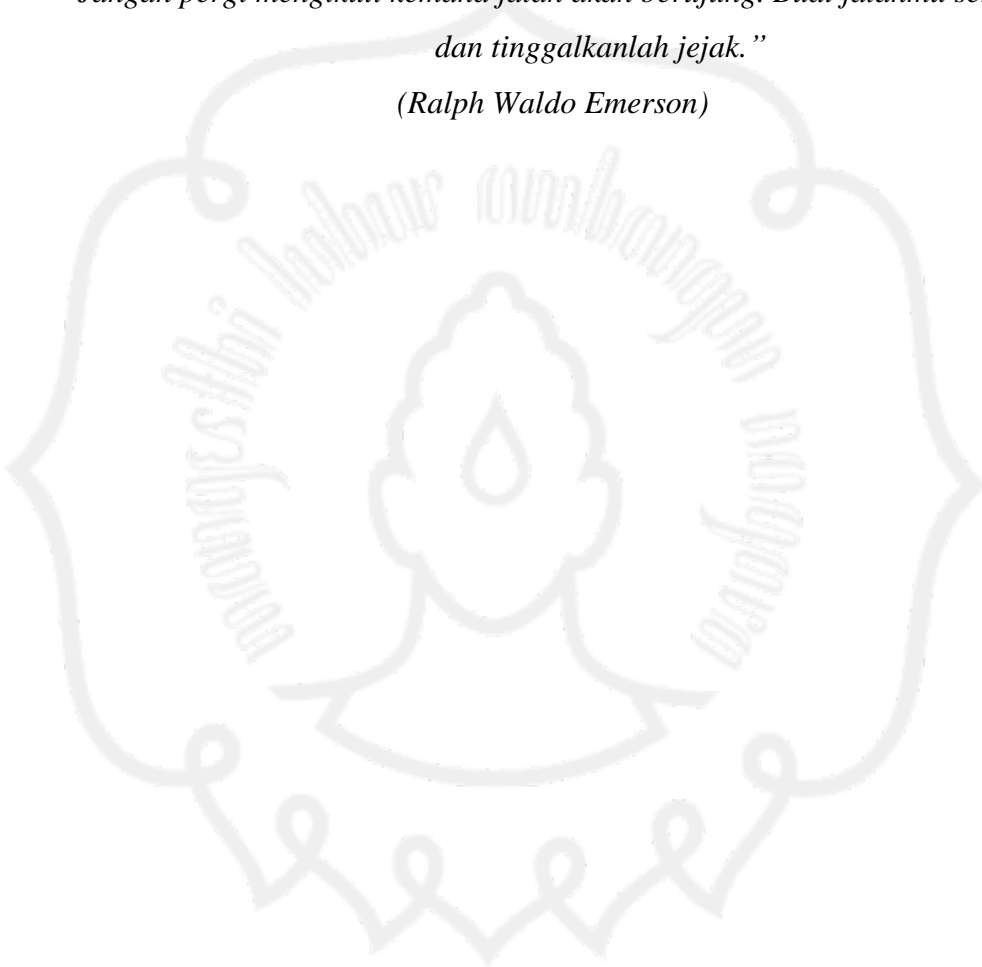
Fauzie Dhimas Saputra

D0115042

MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, kecuali mereka mengubah keadaan mereka sendiri.”
(QS Ar Ra'd 11)

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”
(Ralph Waldo Emerson)



PERSEMBAHAN

Saya bersyukur atas karunia dan kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dan saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua tercinta dan tersayang, Bapak Agung Supardi dan Ibu Susi Muryani atas doa, pengorbanan, semangat, dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Adik-adikku tercinta, Dewanto Suryo dan Romadhoni Ilham yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan selalu mengirimkan doa terbaik untuk kesuksesan kakaknya.
3. Yang terkasih Tahta Candra Dewi yang selalu memberikan doa, dukungan, dan menemani dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
4. TEMBAGA (Teman Bagai Keluarga) yang telah membuat masa perkuliahan menjadi lebih ringan saat masa-masa yang berat dan masa-masa indah perkuliahan lebih indah.
5. Teman-teman seperjuanganku Administrasi Negara Angkatan 2015 yang selalu saling mendukung, saling memotivasi, dan yang melewati suka duka bersama di bangku perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur dipanjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya yang telah diberikan sampai saat ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemberdayaan Kelompok Difabel Bintang Mandiri Melalui Community Governance di Kabupaten Boyolali”

Skripsi yang telah disusun ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial pada Program Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini ada banyak pihak yang telah berpartisipasi membantu penulis, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Drs. Sudarmo, M.A.,Ph.D. selaku pembimbing yang senantiasa membimbing saya dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Kristina Setyowati, M.Si selaku dosen pembimbing akademik.
3. Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta;
4. Rino Ardhan Nugroho, S.Sos., M.T.I, Ph.D., selaku Kepala Program Studi Ilmu Administrasi Negara
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara atas ilmu dan pengalaman yang diberikan hingga saat ini.
6. Ibu Purwanti selaku CO PPRBM wilayah Kabupaten Boyolali atas izin, waktu, dan informasi yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.
7. Ibu Fransiska selaku Ketua II Kelompok Difabel Bintang Mandiri atas kebaikan, informasi, dan dokumen yang diberikan.
8. Bapak Kuncoro Bambang Nugroho selaku Seksi Advokasi Kelompok Difabel Bintang Mandiri

Penulis menyadari skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis demi perbaikan di masa mendatang dan semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Surakarta,



Fauzie Dhimas Saputra



DAFTAR ISI

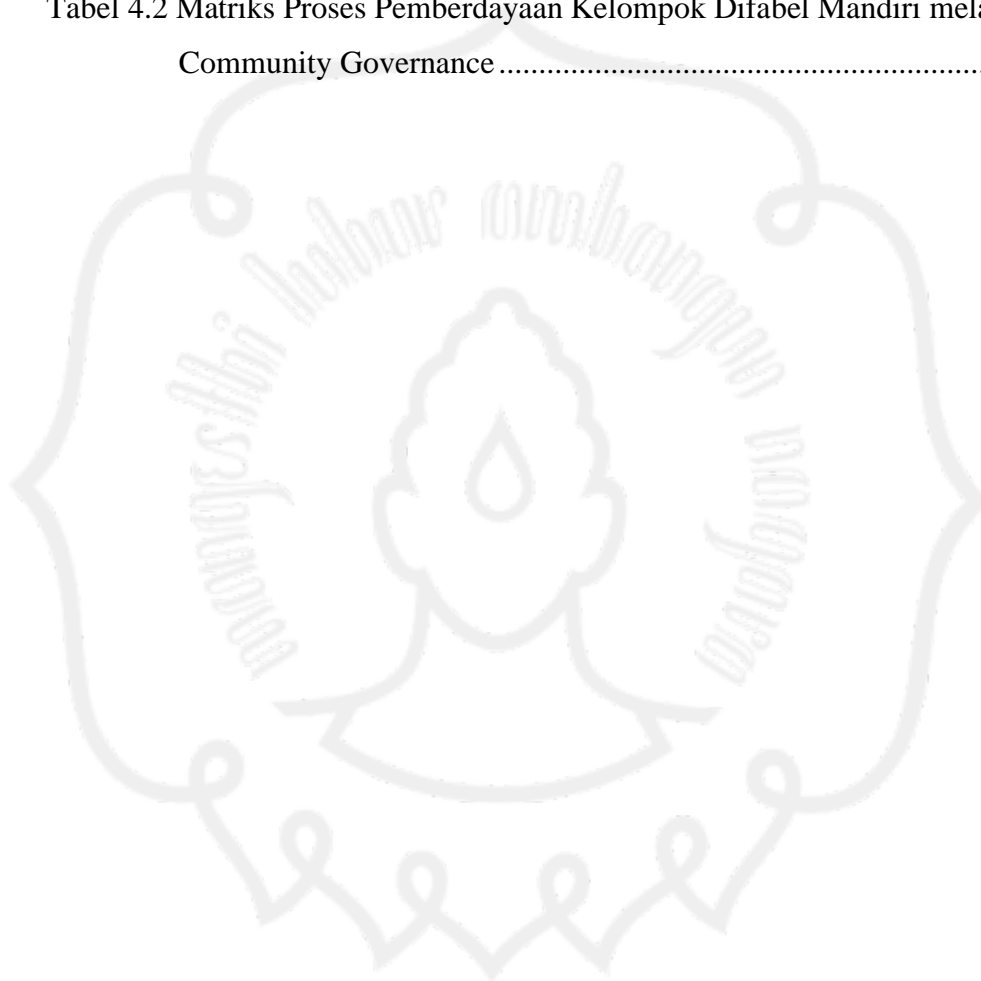
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Landasan Teori	19
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C. Sumber Data	38
D. Teknik Pengambilan Sampel	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Validitas Data	43
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Proses Community Governance dalam Pemberdayaan Difabel	

di Kabupaten Boyolali	51
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Matriks Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2.2 Pergeseran Istilah Sebutan	29
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Kategori Kegiatan Kelompok Difabel Bintang Mandiri	50
Tabel 4.2 Matriks Proses Pemberdayaan Kelompok Difabel Mandiri melalui Community Governance	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	36
Gambar 4.1 Pelatihan Tata Boga & Kerajinan	52
Gambar 4.2 Pertemuan Rutin Kelompok Difabel Bintang Mandiri.....	53
Gambar 4.3 Training Management Usaha	55
Gambar 4.4 Training Sensivitas Difabel	56
Gambar 4.5 Pertemuan Tim Advokasi Difabel Kabupaten Boyolali	59
Gambar 4.6 Audiensi ke Dinas Sosial.....	59
Gambar 4.7 Rencana Strategis Dinas Sosial Tahun 2016-2021.....	60
Gambar 4.8 Audiensi ke DPRD Kabupaten Boyolali	60
Gambar 4.9 Audiensi ke Dinas Kesehatan.....	60
Gambar 4.10 Training DID	61
Gambar 4.11 Nota Pembelian Laptop dan Printer dengan memanfaatkan dana Desa Tlawong	62
Gambar 4.12 Laptop dan Printer pemanfaatan dana desa guna menunjang kegiatan kelompok.	63
Gambar 4.13 Peningkatan Kapasitas Stakeholder.....	64
Gambar 4.14 Training Penyadaran Hak Difabel.....	65
Gambar 4.15 Terapi untuk Difabel.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Peraturan Daerah Pemerintah Kabupaten Boyolali Nomor 6 tahun 2014 dalam Bab II pasal 2 tentang penyelenggaraan Perlindungan dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas



ABSTRAK

Fauzie Dhimas Saputra. D0115042. Pemberdayaan Kelompok Difabel Bintang Mandiri Melalui Community Governance di Kabupaten Boyolali Skripsi. Program Studi Ilmu Administrasi Negara. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. 2020. 94 hal.

Difabel seringkali dianggap sebagai kendala untuk mengakses pembangunan sehingga dibutuhkan pemberdayaan dalam arti sempit: kedermawanan, dan bukan pada pemenuhan hak-hak dasar kelompok difabel. Segala bentuk keterbatasan fisik membuat kebanyakan masyarakat berpikiran bahwa kelompok difabel tidak mampu melakukan pekerjaan orang-orang normal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang kondisi komunitas dalam mengakses sumber daya serta memeliharanya untuk meningkatkan pemberdayaan di dalam komunitas, dan untuk mengetahui bagaimana saja proses kerjasama kelompok dengan kelompok atau organisasi lain dan instansi pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, data dikumpulkan melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Pemilihan informan menggunakan nonprobability sampling dan dilakukan dengan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Sedangkan untuk validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif milik Miles dan Huberman (1984). Sedangkan untuk validitas data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dilakukan dengan model analisis interaktif menurut Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan di dalam Kelompok Difabel Bintang Mandiri menunjukkan pengaruh yang besar menggunakan Community Governance melalui bentuk social capital yaitu bonding social capital, bridging social capital dan linking social capital dengan beberapa stakeholder di Kabupaten Boyolali. Namun masih diperlukan upaya-upaya untuk menjaga keberlangsungan modal sosial di Kelompok Difabel Bintang Mandiri. Serta menyelesaikan problematika internal di dalam struktur pengurus dan beberapa anggota yang masih memiliki tingkat sumber daya manusia yang masih terbatas untuk mengembangkan pengelolaan organisasinya. Selain itu, diperlukan penguatan linking capital untuk dapat mendorong dan mempercepat upaya penyediaan tempat yang digunakan sebagai sanggar.

Kata Kunci : Pemberdayaan; Community Governance; Difabel; Kabupaten Boyolali.

ABSTRACT

Fauzie Dhimas Saputra. D0115042. Empowerment of Bintang Mandiri Disability Group through Community Governance in Boyolali District Thesis. State Administration Study Program. Faculty of Social and Political Sciences. Sebelas Maret University. Surakarta 2020. 94 pages.

Disabilities are often considered an obstacle to access development so empowerment is needed in a narrow sense: generosity, and not on the fulfillment of the basic rights of disabled groups. All forms of physical limitations make most people think that groups with disabilities are incapable of doing the work of normal people. The purpose of this research is to explain the concept of communities and groups to work together in achieving common goals (community support), and to explain the community's conditions for accessing resources and maintaining them. The research method used is qualitative descriptive, data collected through interview results, documentation and observations. The selection of informants uses nonprobability sampling and is done with purposive sampling techniques and snowball sampling. As for the validity of the data using the triangulation of the source. Data analysis techniques were performed with Miles and Huberman's interactive analysis model (1984). As for the validity of the data using the triangulation of the source. Data analysis techniques are performed with interactive analysis models according to Miles and Huberman. The results showed that the empowerment process within Bintang Mandiri Disability Group showed a great influence using Community Governance through the form of social capital namely bonding social capital, bridging social capital and linking social capital with several stakeholders in Boyolali District. However, efforts are still needed to maintain the sustainability of social capital in Bintang Mandiri Disability Group. As well as resolving internal problems within the governing structure and some members who still have a limited level of human resources to develop the management of the organization. In addition, strengthening linking capital is needed to encourage and accelerate efforts to provide places used as workshops.

Key words: Empowerment; Community Governance; Diffable; Boyolali District